

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada hasil akhir, lebih mengarah pada hasil di lapangan juga tidak bergantung pada teori-teori. Metode penelitian ini digunakan dalam objek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci dari teknik pengumpulan data.¹ Jadi, dalam penelitian ini tidak bergantung pada teori-teori, akan tetapi lebih murni yang dihasilkan dari lapangan. Penelitian kualitatif ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.² Artinya tidak dibuat-buat atau tanpa rekayasa, alami seperti halnya dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah penelitian yang bersifat memperbaiki suatu kondisi dimana yang dialami oleh seseorang dan peneliti berperan didalamnya.³ Melakukan konseling dan merubah tingkah laku klien. Penelitian tindakan mencoba mengembangkan keterampilan baru, pendekatan baru, atau informasi yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 7

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012), h. 22.

³ M. Mahbubah. *BAB III Metode Penelitian Universitas Muhammadiyah* Malik Ibrahim.



berguna bagi peneliti dan sekelompok orang yang menjadi informan dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, informan peneliti juga berperan penting, karena peneliti dapat mengetahui sesuatu mengenai klien didapat dari informan penelitian tersebut.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif tindakan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Walikukun Kecamatan Carenang Kabupaten Serang Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dari observasi awal bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022.

Keterangan	Waktu penelitian
Observasi Awal	05 September - 05 Oktober 2021
Wawancara	10 Februari 2022
Konseling	25 Mei-16 Juni 2022

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, juga dokumentasi.

1. Observasi

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 69.

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁵

Adapun lembar observasi sebagai berikut:

Instrumen Observasi

No	Kegiatan yang dilakukan	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
1	Observasi mengenai kondisi remaja	√				
2	Mengidentifikasi kegiatan keseharian remaja	√	√	√	√	√
3	Kondisi penyesuaian diri remaja	√	√	√	√	√
4	Pendekatan terhadap remaja	√	√	√	√	√
5	Mengidentifikasi masalah	√	√	√	√	
6	Menindak lanjuti masalah		√	√	√	√
7	Proses penerapan Konseling Individu		√	√	√	
8	Evaluasi hasil penerapan Konseling Individu		√	√	√	√
9	Tindak lanjut					√

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 69.



Keterangan:

P: Pertemuan

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang lainnya. Pelaksanaannya bisa berlangsung secara langsung ketika berhadapan dengan orang yang diwawancarai, tapi bisa juga secara tidak langsung misalnya dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus di jawab pada kesempatan lain.⁶ Wawancara dilakukan secara *face to face* tetapi bisa juga dilakukan secara tidak langsung.

Selain pedoman observasi, pedoman wawancara pun dijadikan instrumenn dalam penelitian. Karena untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang sedang dialami oleh klien.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah manajemen waktu pada remaja yang mengalami kecanduan tiktok di Desa Walikukun, Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Alat yang digunakan adalah daftar pertanyaan dan alat tulis. Adapun pedoman wawancara untuk mengetahui manajemen waktu pada 5 remaja yang mengalami kecanduan tiktok tersebut adalah sebagai berikut:

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 51.



1	Kapan anda mulai menggunakan Media Sosial Tiktok?
2	Apa yang membuat anda merasa tertarik untuk mengunduh lalu menggunakan Media Sosial Tiktok?
3	Pada saat situasi seperti apa anda ingin menggunakan Media Sosial Tiktok?
4	Dimana saja anda biasa menggunakan Media Sosial Tiktok?
5	Berapa lama durasi yang anda butuhkan untuk menggunakan Media Sosial Tiktok?
6	Dalam sehari, berapa kali anda membuka Media Sosial Tiktok?
7	Berapa durasi paling lama ketika anda membuka Media Sosial Tiktok?
8	Apakah anda merasa kecanduan Tiktok?
9	Apa yang menyebabkan anda kecanduan Tiktok?
10	Konten apa saja yang sering anda lihat di media sosial Tiktok?
11	Apa yang anda dapatkan dalam media sosial Tiktok?
12	Apa yang anda lakukan jika tidak menggunakan media sosial Tiktok?
13	Setelah melakukan proses konseling ini, apa yang anda harapkan?

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen ialah pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Menurut Bogdan, hasil penelitian dari wawancara dan observasi bisa dipercaya jika didukung oleh riwayat kehidupan dimasa kecil, sekolah, di pekerjaan, masyarakat dan sebagainya. hasil



peneliti juga akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan foto dan lain sebagainya.⁷ pada studi dokumentasi menggunakan foto hasil kegiatan selama dilapangan.

Studi Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti macam-macam, bukan hanya dokumen resmi.⁸ Disini peneliti menggunakan studi penelitian dalam bentuk foto kegiatan konseling bersama lima responden, dan juga dokumen seperti RPL (Rencana Program Lapangan).

D. Sumber Data

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang-orang yang dijadikan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian membahas tentang karakteristik subjek atau responden yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada lima remaja yang mengalami kecanduan Tiktok di Desa Walikukun Kecamatan Carenang Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Berikut lima remaja yang peneliti pilih dalam penelitian ini. Pertama, responden RJ adalah remaja awal yang berumur 13 tahun yang mengalami kecanduan Tiktok dikarenakan RJ merasa tertarik dengan Tiktok RJ merasa senang ketika membuka

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 314-315.

⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, ... h. 68



aplikasi tersebut, RJ juga merasa senang ketika melihat konten orang yang goyang-goyang dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan RJ bisa berjam-jam dalam menggunakan Tiktok tersebut sehingga RJ tidak bisa mengelola waktunya dengan baik.⁹

Kedua, responden KH adalah remaja awal yang berusia 15 tahun yang mengalami kecanduan Tiktok. Yang menandakan bahwa KH mengalami kecanduan Tiktok adalah KH sering membuka Tiktok dalam sehari 4 kali dengan durasi yang cukup lama. KH sering kena marah orang tua pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah sering terbengkalai akibat KH tidak bisa mengelola waktunya dengan baik.¹⁰ KH menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari lebih dari 2 kali dengan durasi yang lama, sehingga berdampak buruk bagi kehidupan KH.

Ketiga, responden WS adalah remaja awal yang berusia 14 tahun yang mengalami kecanduan Tiktok. Yang menandakan bahwa WS mengalami kecanduan Tiktok adalah WS sering bergadang bahkan sampai tidak tidur malam karena WS keasikan bermain Tiktok. WS juga sering tidak mengerjakan shalat karena keasikan bermain Tiktok.¹¹ Karena keasikan dalam

⁹ Responden RJ, wawancara di rumah responden RJ Desa Walikukun, diwawancarai oleh peneliti, 10 Februari 2022.

¹⁰ Responden KH, wawancara di rumah responden KH Desa Walikukun, diwawancarai oleh peneliti, 10 Februari 2022.

¹¹ Responden WS, wawancara di rumah responden WS Desa Walikukun, diwawancarai oleh peneliti, 10 Februari 2022.



bermain tiktok, WS menjadi sering bergadang.

Keempat, responden AU adalah remaja awal yang berusia 14 tahun yang mengalami kecanduan Tiktok. Yang menandakan bahwa AU mengalami kecanduan Tiktok adalah AU sering telat datang ke sekolah bahkan tidak sekolah karena begadang dengan bermain aplikasi tiktok.¹² AU mengalami kecanduan tiktok yang menyebabkan AU lupa akan kewajibannya sebagai pelajar.

Kelima, responden KR adalah remaja awal yang berusia 14 tahun yang mengalami kecanduan Tiktok. Yang menandakan bahwa KR mengalami kecanduan Tiktok adalah KR sering bergadang sehingga tidak bisa bangun pagi untuk mengerjakan sholat subuh.¹³ KR mengalami kecanduan tiktok yang berdampak pada faktor kesehatan KR, dan tidak bisa bangun untuk mengerjakan sholat subuh.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang terdekat subjek yakni, orang tua dan teman dekat subjek. Informan penelitian dipilih untuk memvalidasi data dan informasi yang telah subjek berikan kepada peneliti, dalam hal ini peneliti menentukan informan dengan subjek. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Ibu dari subjek RJ

¹² Responden AU, wawancara di rumah responden AU Desa Walikukun, diwawancarai oleh peneliti, 10 februari 2022.

¹³ Responden KR, wawancara di rumah responden KR Desa Walikukun, diwawancarai oleh peneliti, 10 februari 2022.



- b. Ibu dari subjek KH
- c. Ibu dari subjek WS
- d. Ibu dari subjek AU
- e. Ibu dari subjek KR

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melaksanakan penelitian selama 1 Bulan Penelitian ini dimulai pada 5 September – 5 Oktober. Dengan target yaitu individu yang mengalami kecanduan tiktok.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan strategi untuk mengumpulkan data menggunakan strategi komunikasi, *face to face* secara sengaja, tersusun, dan sistematis antara yang mewawancarai (*interviewer*) dan klien yang diwawancarai (*interviewee*). Dengan wawancara penulis bisa mengetahui data-data yang terbaru. Peneliti akan mewawancarai 5 remaja yang mengalami kecanduan tiktok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini berguna agar memperkuat penelitian. Teknik ini menjadi penyempurna penelitian dan juga *interview*. Dokumentasi disini berguna untuk mengumpulkan bukti dan juga keterangan misalnya kutipan dari surat kabar, potret selama penelitian, potret aktivitas penelitian dan potret penelitian lain.

F. Teknik Analisis Data



Menurut Miles and Huberman (1984), kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. ¹⁴ untuk membahas teknik analisis data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan. ¹⁵ Reduksi artinya merangkum data memfokuskan hal yang penting supaya memudahkan peneliti mencari data jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam hal ini, Miles and Huberman (1984) sering menyajikan data pada penelitian kualitatif dengan teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. ¹⁶ Setelah data tersebut dirangkum maka data tersebut ditampilkan menggunakan teks naratif.

¹⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 120

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 92

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... h. 95



3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, Miles and Huberman adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin atau tidak mungkin menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang dikatakan, masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang begitu peneliti ada di lingkungan penelitian.¹⁷ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya.

G. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam proses menguji keabsahan data yang disajikan. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... h. 99



Dalam menguji kredibilitas data tentang kecanduan Tiktok yang dialami subjek, peneliti menguji kredibilitas data yang didapatkan dari subjek ke orang terdekat subjek seperti orang tua atau teman dekat. Orang tua dan teman terdekat subjek mengetahui tingkah laku subjek sehari-hari. Dari kedua sumber itu tidak bisa diratakan misalnya penelitian kuantitatif, namun di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.¹⁸ Dalam triangulasi sumber peneliti membandingkan informasi dari sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menggunakan cara mengecek data pada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari pada saat responden masih segar, belum ada masalah, karena kan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dilain waktu (selain pagi) dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... h. 369



jika nanti hasil wawancara yang diterima berbeda, maka dilakukan secara berulang hingga menemukan kepastian datanya.¹⁹ Triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tetapi pada waktu yang berbeda.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... h. 369-370

